

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pelaku usaha mikro dikelurahan Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro, diperoleh informasi bahwa banyak pelaku usaha yang masih mempertanyakan tentang kriteria-kriteria pelaku usaha yang mendapat bantuan dana hibah dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan bagaimana mekanisme alur pemrosesannya.

Dinas perdagangan, koperasi dan Usaha Mikro yang dulunya adalah dua instansi yang berbeda yaitu Dinas Perdagangan dan Dinas Koperasi UMKM yang di merger untuk perampingan SKPD dan untuk memangkas birokrasi (Moh Akhmadi 2021).

Dana hibah Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro adalah modal kerja untuk UMKM yang belum pernah mendapat atau menerima kredit atau pembiayaan dari perbankan (unbankable). Selain bantuan dalam bentuk restrukturisasi kredit, pemerintah akan memberikan bantuan tunai sebesar Rp. 2.400.000,- (dua juta empat ratus ribu rupiah) kepada para pelaku usaha mikro sebagai upaya pemerintah untuk mendorong mereka para pelaku bisnis tersebut untuk kembali bangkit (Teten Masduki 2020)

Tujuan utama perancangan sistem pendukung keputusan ini sendiri adalah untuk mempermudah dalam menentukan pelaku usaha mikro yang benar-benar berhak mendapat bantuan dana hibah ini sehingga tepat sasaran. Setiap sistem pendukung keputusan memiliki kelebihan sendiri dibanding sistem yang lain. Oleh karenanya sistem pendukung keputusan dengan metode K-Nearest Neighbor adalah salah satu metode non parametrik yang digunakan dalam pengklasifikasian ini dirasa cocok atau sesuai dengan kebutuhan. (Putri et al., 2014)

Selain itu juga peran pemerintah dan dinas terkait sangat diperlukan untuk membantu pelaku usaha mikro mana yang benar-benar berhak menerima bantuan dana hibah tersebut. Walaupun dari jenis metode-metode sistem pendukung keputusan memiliki kelebihan-kelebihan, tetapi dirasa metode yang digunakan ini cocok untuk sistem pendukung keputusan penerima dana hibah dari dinas

Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro. Selama ini, keputusan untuk menentukan pelaku usaha yang mendapat dana hibah masih manual sehingga mungkin akan memakan banyak waktu untuk memilah atau memilih pelaku usaha yang mendapat dana hibah tersebut, jadi dengan aplikasi yang di rancang ini semoga mampu meminimalisir waktu yang dibutuhkan untuk menentukan keputusan siapa yang mendapat dana hibah tersebut dengan memasukkan data-data yang dibutuhkan sistem akan memilah mana pelaku usaha yang berhak mendapat dana hibah dan yang tidak. Sehingga masalah yang dihadapi saat ini pada penentuan siapa yang berhak mendapat dana hibah tersebut lebih efisien dengan adanya sistem ini.

Menteri Koperasi dan UKM menyatakan, dana hibah ini akan mulai dicairkan pada tanggal 17 Agustus 2020 “ Jadi ini semacam hibah modal kerja untuk UMKM yang belum pernah mendapatkan atau menerima kredit atau pembiayaan perbankan (unbakable), persisnya akan diberikan ke pelaku usaha mikro nantinya. Pelaku usaha mikro yang ingin mendapat dana hibah ini harus mendaftarkan dirinya ke koperasi-koperasi yang berada diwilayah terdekat. Lalu pelaku usaha yang sudah mendaftar akan diidentifikasi langsung oleh dinas koperasi untuk didata dan dilakukan pengecekan apakah pelaku usaha tersebut benar-benar layak mendapatkan bantuan. Pelaku usaha juga bisa diusulkan oleh instansi diantaranya dinas yang membidangi koperasi dan UMKM Provinsi dan Kabupaten/Kota, koperasi yang telah disahkan sebagai badan hukum, Kementrian/Lembaga, Perbankan dan perusahaan pembiayaan yang terdaftar di OJK, dan lembaga penyalur program kredit pemerintah yang terdiri atas BUMN dan BLU (Teten Masduki 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan penerima dana hibah Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dengan menggunakan metode K-Nearest Neighbor (K-NN)?
2. Bagaimana Menguji kelayakan sistem pendukung keputusan untuk penerima dana hibah dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dengan menggunakan metode K-Nearest Neighbor (K-NN)?

1.3 Batasan Masalah

Untuk penelitian ini yang diteliti sebatas mengenai :

1. Variabel penelitian keterbatasan jenis penerima bantuan; kurangnya pengetahuan pelaku usaha mengenai informasi tentang dana hibah ini; anggapan dana Hibah ini adalah Kredit yang harus dikembalikan oleh pelaku usaha.
2. Yang menjadi subyek penelitian ini adalah pelaku usaha-usaha mikro di Kabupaten Bojonegoro khususnya di Wilayah Kelurahan Ledok Kulon.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab pokok permasalahan seperti yang telah disebutkan sebelumnya, maka pembuat skripsi ini di titik beratkan pada pencapaian tujuan yaitu :

1. Mengembangkan sistem pendukung keputusan penerima dana hibah Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro menggunakan Metode K-Nearest Neighbor (K-NN)
2. Menguji Kelayakan Sistem pendukung keputusan penerima dana hibah Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro menggunakan Metode K-Nearest Neighbor (K-NN)

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan pelaku usaha mikro yang berhak mendapat dana hibah tersebut.
2. Bagi peneliti, penelitian ini akan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai persepsi masyarakat tentang dana hibah dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro.
3. Bagi pembaca, penelitian ini sebagai informasi mengenai manfaat dana hibah dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro ini untuk para pelaku usaha mikro.